

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mts Darussalam Pejangkungan Prambon Sdoarjo

Sekolah Mts Darussalam Pejangkungan adalah salah satu dari lembaga pendidikan Agama yang memiliki komitmen pada penerapan keimanan dan ketaqwaan terhadap agama Islam. Mts Darussalam Pejangkungan berdiri pada tahun 2001. beralamat di Desa Pejangkungan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Status terakreditasi B dengan NSM : 212 351 506 056, status tanah milik sendiri dengan luas tanah 569 M2, luas bangunan 240 M2.

MTs Darussalam ini bertujuan untuk mendidik manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan agama, memiliki pengetahuan, pengamalan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

1. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo pada tahun 2007/2008 berjumlah 205 siswa, yang terbagi atas kelas VII 62 siswa, kelas VIII 65 siswa, kelas IX 78 siswa. Pada tahun 2008/2009 berjumlah 151 siswa, dan terbagi atas kelas VII sebanyak 34 siswa, kelas VIII sebanyak 58 siswa dan kelas IX sebanyak 59 siswa. Sedangkan pada tahun 2009/2010 berjumlah 145 siswa, yang terdiri atas kelas VII 50 siswa, kelas VIII 39 siswa, dan kelas IX 56 siswa.

2. Sarana dan Prasarana

Sekolah Mts Darussalam mempunyai sarana dan prasarana yang baik, untuk kelancaran proses belajar mengajar agar murid dapat belajar dengan nyaman begitu pula guru bisa mengajar dengan tenang. Sarana yang ada di sekolah MTs Darussalam mempunyai 14 (empat belas) inventaris dalam keadaan/kondisi baik dan dalam table 4.2 prasarana ada sebanyak 9 (sembilan) inventaris dalam kondisi yang baik.

Tabel 3
sarana MTs Darussalam

No	Inventaris	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas / Belajar	9	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Gudang Khusus	1	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Ruang Jaga	1	Baik
8	Kamar Mandi / WC	5	Baik
9	Pos Keamanan	1	Baik
10	Lapangan Upacara	1	Baik
11	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1	Baik

14	Musholah	1	Baik
----	----------	---	------

Tabel 4

Prasarana MTs Darussalam

No	Inventaris	Jumlah	Kondisi
1	Meja Murid	30	Baik
2	Kursi Murid	150	Baik
3	Meja Guru	9	Baik
4	Kursi Guru	9	Baik
5	Papan Tulis	9	Baik
6	Kursi Tamu	1 set	Baik
7	Komputer	10	Baik
9	Telefon	1	Baik

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah ini juga memiliki 16 orang tenaga kerja (karyawan) dan guru, 14 sebagai guru yang terdiri atas 12 Orang Sarjana (S1), 1 orang

Magister (M.Pd). Tenaga kerja atau karyawan sebanyak 2 orang, 1 orang pendidikan Agama, dan 2 orang pendidikan SMP.

Tabel 5

Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darussalam

No	Nama Guru / Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan	Bidang Ajar
1	Drs. Samiadi	Laki-laki	Kepsek	Aqidah
2	Paino Ahmad, S.Ag	Laki-laki	Guru	Biologi
3	Drs. H. Nur Said	Laki-laki	Guru	PKn
4	H. Moh. Syahid	Laki-laki	Guru	Bhs. Arab
5	Djoko Pramono, S.Pd.i,S.Kom	Laki-laki	Guru	TIK
6	Subandi,S.Pd	Laki-laki	Guru	Matematika
7	M. Kamil, S.Ag	Laki-laki	Guru	Qur'an Hadits
8	Basori, S.Pd	Laki-laki	Guru	Sejarah
9	Hernawati,S.Pd	Perempuan	Guru	Bhs. Indonesia
10	Musfarron, S.Pd	Laki-laki	Guru	Bhs. Inggris
11	M. Ashud, S.Ag	Laki-laki	Guru	Fiqih
12	Nurul Lailil. Eh,S.Pd	Perempuan	Guru	Fia
13	Soedarwati,S.Pd,M.Pd.i	Perempuan	Guru	Geografi
14	Dadang Dwi Purnomo, S.Pd	Laki-laki	Guru	Olahraga
15	Joko	Laki-laki	Karyawan kebersihan	-
16	Muchlis Huda	Laki-laki	Karyawan Satpam	-
17	Budi Santoso	Laki-laki	Karyawan Penjaga Sekolah	-

B. Pengolahan Data

Penulis mendeskripsikan data untuk mengetahui data siswa yang nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam tinggi dan rendah apakah dapat menghasilkan akhlak yang baik atau tidak, yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data secara interview yang ditujukan kepada responden secara langsung. Sehingga jumlah sampel yang diambil dan digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini sebagai mediator pengumpulan data, dan secara keseluruhan terdapat 40 siswa. Setelah diperoleh data berdasarkan hasil interview tersebut kemudian dideskripsikan dengan mencatat hasil interview yang merupakan keanjutan proses pengumpulan data menjadi tabel-tabel responden dan metode interview seperti dapat dilihat berikut ini.

Tabel 6

Nama Responden

No	Nama	Jenis kelamin
1	Akhmad Siddiq	L
2	Andi Putut S	L
3	Atik Muthoharoh	P
4	Candra Kurniawan	L
5	Diaz Afif Fathoni	L
6	Edwin Novaris	L
7	Evi Tri K	P

8	Jamilatul Abadiyah K	P
9	M. Adim Mustofah	L
10	M. Iqbal Habibullah	L
11	M. Maghfur Romatullah	L
12	M. Munir Hamdani	L
13	M. Rudi Harianto	L
14	Sugi Iwantoro	L
15	M. Tawakkil R	L
16	Maslachatul M	P
17	Moch. Fiki N	L
18	Moch. Adi Novan	L
19	Moch. Ilyas	L
20	Moch. Nur Cholis	L
21	Moch. Samsudin	L
22	Moch. Bagus S	L
23	Moch. Karvin	L
24	Moh. Rosyid	L
25	Moh. Syaiful Arif	L
26	Muhammad Badrus	L
27	Muhammad Maliki	L
28	Muhammad Nur Sholichin	L
29	Nawang Huda	L
30	Nilam Agustin	P
40	Seka Harista	L

C. Analisa Data

1. Analisa Data

Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan siswa yang mendapati perubahan akhlak .Di bawah ini daftar tabel pembentukan akhlak yang berhasil.

Tabel 7
Nama responden

No	Nama	Jenis kelamin
1	Akhmad Siddiq	L
2	Andi Putut S	L
3	Atik Muthoharoh	P
4	Candra Kurniawan	L
5	Diaz Afif Fathoni	L
6	Edwin Novaris	L
7	Evi Tri K	P
8	Jamilatul Abadiyah K	P
9	M. Adim Mustofah	L
10	M. Iqbal Habibullah	L
11	M. Maghfur Romatullah	L
12	M. Munir Hamdani	L
13	M. Rudi Harianto	L
14	Sugi Iwantoro	L
15	M. Tawakkil R	L
16	Maslachatul M	P
17	Moch. Fiki N	L
18	Moch. Adi Novan	L
19	Moch. Ilyas	L

20	Moch. Nur Cholis	L
21	Moch. Samsudin	L
22	Moch. Bagus S	L
23	Moch. Karvin	L
24	Moh. Rosyid	L
25	Moh. Syaiful Arif	L
26	Muhammad Badrus	L
27	Muhammad Maliki	L
28	Muhammad Nur Sholichin	L
29	Nawang Huda	L
30	Nilam Agustin	P
40	Seka Harista	L

Setelah diadakan beberapa interview kepada siswa dengan menggunakan empati guru, penilaian secara kualitatif dilakukan oleh guru dengan ukuran kesopanan atau perubahan sikap dari siswa. Penulis ketika melakukan observasi melakukan beberapa tindakan dan mendapati faktor-faktor yang digunakan dan menunjang guru untuk pembentukan akhlak siswa:

- a. Berdasarkan keterangan kepala sekolah MTs Darussalam ada beberapa bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh para guru ketika menyampaikan pelajaran, yaitu dengan cara memberikan pengajaran agama dan menguraikan setiap perbuatan yang baik dan yang tidak baik. Dalam hal ini pembentukan akhlak siswa identik dengan sikap

yang pada umumnya dilakukan oleh siswa, namun secara lambat laun siswa siswa memiliki akhlak karimah dengan memberikan perhatian secara moral dan psikologi.

- b. Dengan beberapa sumber wawancara yang didapati oleh penulis, secara tidak langsung terdapat indikasi keberhasilan untuk menerapkan empati guru kepada siswa. Pada dasarnya di usia anak-anak cenderung terbawa oleh perasaan dan siswa sangat rentan, namun kerentanan itu dimanfaatkan oleh guru untuk menerapkan empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.
- c. Siswa merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, dan dengan segenap usaha guru memberikan apa yang dimilikinya. Dalam hal ini ada faktor-faktor yang mendukung upaya guru dalam membentuk akhlak siswa antara lain adalah, kondisi lingkungan sekolah, materi yang disajikan, metode yang digunakan oleh guru, sikap guru yang perhatian dan penuh kasih sayang kepada anak didik. Hal yang demikianlah yang dapat mendukung upaya membentuk akhlak siswa di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

Setelah menggunakan empati guru berdasarkan penilaian penulis dan guru masing masing , siswa mampu merubah akhlaknya dengan cepat.

Untuk interview yang pertama saya mengajukan pertanyaan kepada HUMAS, yaitu Bapak M. Ashud, S. Ag, pada tanggal 15 Januari 2010, pukul 09.30 WIB. Yang pertanyaannya sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo ?
2. Apa visi dan misi MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo ?
3. Bagaimana letak geografis MTs Darussalam Pejangkungan Prambon sidoarjo ?
4. Apa yang dimaksud empati guru ?
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan penerapan empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa VII di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo ?

Untuk interview yang kedua saya mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah sekaligus guru bidang study, yaitu Bapak Drs. Samiadi. Dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Mengenai kurikulum dan silabus, apakah Bapak memodifikasinya untuk penerapan empati guru ?
2. Apa metode dan pendekatan yang digunakan dalam menerapkan empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa ?
3. Apa kajian – kajian yang disuguhkan kepada para guru dalam menerapkan empati guru ?
4. Apa yang menjadi kriteria keberhasilan penerapan empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa ?
5. Apa jenis dan teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada penerapan ini ?